



# Pengaruh DAR Dan ROA Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Sub Sektor Otomotif Dan Komponen

Melia Lestari Tarigan, Aswin Akbar\*

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Medan  
Jl. Sakti Lubis Nomor 80, Siti Rejo I, Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Email: <sup>1</sup>melialestari00@gmail.com, <sup>2</sup>\*wiwinsky14@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: wiwinsky14@gmail.com

Submitted: 28/09/2022; Accepted: 29/11/2022; Published: 29/11/2022

**Abstrak**—Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh *debt to total asset ratio* (DAR) dan *return on asset* (ROA) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan industri sub sektor otomotif dan komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini yaitu 12 perusahaan industri sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jumlah sampel sebanyak 36. Metode penarikan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh dimana sampel yang digunakan adalah keseluruhan populasi dalam penelitian ini. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu DAR dan ROA sedangkan variabel terikat yaitu kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan data pertahun dari tahun 2019 sampai dengan 2021 dengan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, sedangkan model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis ini menggunakan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan DAR dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, selain itu secara parsial DAR dan ROA berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

**Kata Kunci:** DAR; ROA; Kinerja Keuangan; GPM; Industri Sub Sektor Otomotif dan Komponen

**Abstract**—The purpose of this study is to determine whether there is an effect of debt to total asset ratio (DAR) and return on assets (ROA) on the financial performance of the automotive and component sub-sector industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population in this study are 12 industrial companies in the automotive and component sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with a total sample of 36. The sampling method used is saturated sampling technique where the sample used is the entire population in this study. The independent variables used in this study are DAR and ROA, while the dependent variable is financial performance. This study uses annual data from 2019 to 2021 with the data analysis method used in this study is quantitative descriptive, while the analytical model used in this study is multiple linear regression analysis. Testing this hypothesis using the coefficient of determination ( $R^2$ ), partial test (t test) and simultaneous test (F test). The results of this study indicate that simultaneously DAR and ROA have a positive and significant effect on financial performance, in addition partially DAR and ROA have a significant and positive effect on financial performance.

**Keywords:** DAR; ROA; Financial Performance; GPM; Industri Such as the Automotive and Component Sectors

## 1. PENDAHULUAN

Kondisi ekonomi global yang mulai pulih dari pandemi covid-19 hingga yang terbaru perang antara Rusia dan Ukraina dengan tensi geopolitik meskipun kecepatannya bervariasi tergantung pada wilayah industri masing-masing. Banyak perusahaan bangkrut selama pandemi covid-19 hal tersebut menimbulkan persaingan sengit dan ketat antara beberapa perusahaan dan lainnya yang masih bertahan untuk menjaga stabilitas perusahaan. Perusahaan dituntut untuk mengolah dan mendirikan manajemen perusahaan menjadi lebih kompeten, di mana fungsi manajemen tersebut secara tegas menentukan keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan pada masa pemulihan ekonomi global saat ini. Perencanaan finansial yang terorganisir merupakan jembatan menuju kesuksesan sebuah usaha. Penilaian kinerja keuangan bagi investor merupakan salah satu penilaian dalam mengambil keputusan melakukan investasi atau tidak pada sebuah perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Budinarsih et al., 2022) menyatakan selama pandemi covid-19 kinerja keuangan perusahaan otomotif menurun dilihat dari jumlah penjualan yang mengalami penurunan yang signifikan sehingga keuntungan perusahaan menurun. Menurut (Wibowo, 2020) untuk meningkatkan kegiatan operasional perusahaan pengukuran kinerja keuangan memegang peranan penting sebagai media atau indikator. Dalam menilai sebuah perusahaan gunakan analisis rasio keuangan untuk mengetahui kinerja keuangannya. Analisis rasio keuangan merupakan analisis untuk mengevaluasi kinerja terhadap media analisis keuangan yang lain. Dari penelitian yang dilakukan oleh (Naibaho, 2020) menyatakan analisis rasio keuangan juga memungkinkan perusahaan untuk menilai dan menganalisa kinerja keuangannya berdasarkan data komparatif dari beberapa item yang tercantum dalam laporan keuangan. Tujuan utama dari analisis kinerja keuangan adalah untuk memperoleh informasi untuk memandu kebijakan dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan masalah operasional dan keuangan perusahaan. Menurut (Kustinah, 2021) perusahaan yang memiliki pendapatan yang sedikit akan merasa sulit dalam melakukan pembayaran biaya untuk melaksanakan kegiatan operasional perusahaan, hingga pada akhirnya perusahaan akan mengalami kerugian.

Pada dasarnya alat analisis rasio yang digunakan dalam pengukuran tingkat kesehatan kinerja keuangan perusahaan adalah analisis rasio keuangan yaitu rasio solvabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Penelitian ini lebih ditekankan pada *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) yang termasuk salah satu jenis dari rasio solvabilitas dan *Return on Asset* (ROA) yang juga termasuk salah satu jenis dari rasio profitabilitas. DAR



dan ROA perusahaan sangat penting, informasi yang sangat penting akan diberikan rasio ini untuk tumbuh dan kembang perusahaan dalam tempo waktu yang cukup lama.

DAR berfungsi dalam menaksir kemampuan perusahaan dalam melunasi utang dan juga sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan oleh investor. DAR yang rendah baik untuk perusahaan yang mengindikasikan perusahaan tersebut kurang bergantung pada kewajiban atau utang dan perusahaan memiliki fleksibilitas keuangan yang lebih tinggi.

Untuk mendapat laba secara maksimal ROA bisa dijadikan sebagai indikator efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya. Kondisi keuangan perusahaan yang semakin baik, maka nilai ROA perusahaan semakin tinggi. Untuk membuat investor tertarik berinvestasi dalam sebuah perusahaan pada umumnya para investor akan melihat kondisi keuangan perusahaan tersebut. Kondisi keuangan yang baik adalah modal utama untuk menarik perhatian para investor. ROA merupakan salah satu analisis rasio keuangan dalam menggambarkan baik buruknya kondisi keuangan perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu oleh (Azhari, 2018) menyatakan bahwa secara simultan, rasio keuangan yang terdiri dari Solvabilitas (*Debt to Total Asset Ratio*) dan profitabilitas (*Return On Asset*), berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian (Teng et al., 2022) yang menyatakan ROA secara parsial dinyatakan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian lainnya yang juga bertentangan yang dilakukan oleh (Agustina dan Santosa, 2019) Bahwa DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Dipenelitian ini, menggunakan beberapa indikator untuk menilai sehat tidaknya kondisi perusahaan akan diketahui melalui indikator tersebut. Salah satu sektor industri yang terkena dampak cukup berat selama masa pandemi covid-19 yaitu perusahaan industri sub sektor otomotif dan komponen sehingga laju industri otomotif nasional terhambat dalam jangka waktu yang lama. Selain dampak tekanan global terutama China yang merupakan salah satu eksportir utama suku cadang di sektor otomotif, di sejumlah wilayah Indonesia juga diberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang berkepanjangan. Industri otomotif merupakan sebuah sistem, tidak hanya terlihat dari sisi manufakturnya saja, namun mata rantainya meluas sampai ke perusahaan pembiayaan dan asuransi. Daya beli dan permintaan masyarakat terhadap kendaraan bermotor semakin menurun karena masyarakat lebih mengutamakan kebutuhan primer dibanding kebutuhan sekundernya. Namun selama masa pemulihan ekonomi sekarang, industri otomotif Indonesia diharapkan mampu pulih dari dampak pandemi covid-19. Salah satu fokus utama dalam penilaian kinerja perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan dan membayar utangnya, karena dengan kemampuan tersebut berarti jumlah total aset dan ekuitas perusahaan dapat menutupi atau melebihi total utang, sehingga tidak ada hambatan dalam kegiatan produksi perusahaan. Penggunaan aset yang efisien untuk menghasilkan laba juga merupakan fokus utama untuk menilai kinerja perusahaan, karena hasil (pengembalian) untuk total aset yang digunakan perusahaan semakin besar maka dari segi penggunaan aset posisi perusahaan terlihat semakin baik.

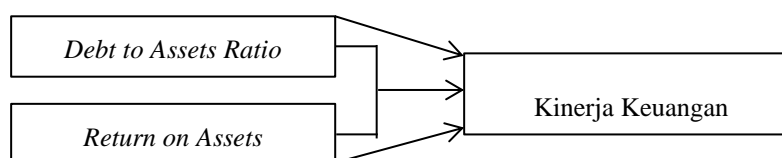
Untuk tetap menjaga kelancaran kegiatan operasional perusahaan dan memulihkan kondisi keuangan perusahaan sehingga perusahaan dapat mengembangkan bisnisnya, maka analisis terhadap rasio keuangan dalam tingkat kinerja keuangan perlu dilakukan Perusahaan Industri sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dalam bentuk laporan keuangan tahunan perusahaan industri sub sektor otomotif dan komponen selama 3 tahun dari tahun 2019-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini yaitu 12 perusahaan industri sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jumlah sampel sebanyak 36. Metode penarikan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh dimana sampel yang digunakan adalah keseluruhan populasi dalam penelitian ini. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini berupa variabel independen yang terdiri dari DAR dan ROA, sedangkan variabel dependen yang diteliti adalah kinerja keuangan. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kuantitatif dengan regresi linear berganda, sedangkan pengujian hipotesis menggunakan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji simultan (f), uji parsial (t) dan SPSS versi 22 sebagai alat pengolah data.

### 2.1 Kerangka Dasar Penelitian

Pada penelitian ini kerangka pemikiran dijelaskan sebagai berikut :



**Gambar 1.** Kerangka Pemikiran

Dilihat dari gambar 1 di atas, hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:



H1: adanya pengaruh signifikan DAR terhadap kinerja keuangan.

H2: adanya pengaruh signifikan ROA terhadap kinerja keuangan.

H3: adanya pengaruh signifikan DAR dan ROA terhadap kinerja keuangan.

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Pengertian *Debt to Assets Ratio* (DAR)

Menurut (Amelia & Gulo, 2021) DAR adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aset. Yang berarti juga rasio ini digunakan untuk mengetahui apakah aset perusahaan tertutupi oleh kewajibannya atau seberapa besar kewajiban perusahaan mempengaruhi pengelolaan asetnya. Nilai DAR yang tinggi akan membuat para pemilik saham khawatir karena jumlah bunga yang harus dibayarkan juga akan tinggi yang pada akhirnya bisa mengurangi jumlah dividen yang seharusnya diterima oleh para pemilik saham. Nilai DAR yang tinggi sering kali dianggap kurang baik, namun apabila perusahaan mampu memanfaatkan jumlah modal pinjaman untuk investasi pada aset perusahaan secara maksimal sehingga menghasilkan laba yang maksimal, nilai DAR yang tinggi tidak akan mengindikasikan kinerja keuangan yang kurang baik.

### 2.2.2 Pengertian *Return on Assets* (ROA)

Menurut (Sujarweni, 2021) ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan laba bersih terhadap total aset. Menurut (Utami & Welas, 2019) ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan. Dapat disimpulkan berarti juga bahwa ROA digunakan untuk mengukur jumlah keuntungan yang dihasilkan dari keseluruhan aset yang digunakan perusahaan. ROA yang tinggi membuat perusahaan lebih mudah dalam mengendalikan asetnya untuk memperoleh laba yang maksimal.

### 2.2.3 Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut (Hanafi, 2016) kinerja keuangan diartikan sebagai *performing measurement*, yaitu kualifikasi dan efisiensi perusahaan atau segmen atau efektivitas operasi bisnis selama periode akuntansi. Dalam proses pengambilan keputusan dibutuhkan informasi yang valid dan perusahaan bisa menggunakan kinerja keuangan sebagai sumber informasi. Kinerja keuangan juga bisa dijadikan patokan dalam membuat kebijakan untuk mencapai tujuan perusahaan dan juga mendukung perkembangan perusahaan di masa depan. Secara umum kinerja manajemen perusahaan diukur dan dinilai berdasarkan laba yang dihasilkan. Dalam penelitian ini kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan margin laba kotor (*gross profit margin*). Margin laba kotor merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya jumlah laba kotor atas penjualan bersih.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan analisis regresi linear berganda arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat diketahui. Penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh DAR dan ROA terhadap kinerja keuangan perusahaan industri sub sektor otomotif dan komponen.

### 3.1 Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data DAR, ROA, dan kinerja keuangan perusahaan industri sub sektor otomotif dan komponen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang mana data tersebut telah diolah seperti tabel 1 berikut.

**Tabel 1.** Pengumpulan Data

Nama Perusahaan	Tahun	DAR (%)	ROA (%)	Kinerja Keuangan (%)
PT. Astra International Tbk	2019	46,94	7,56	21,18
	2020	42,21	5,49	22,15
	2021	41,3	6,97	21,84
PT. Astra Otoparts Tbk	2019	27,26	5,1	14,17
	2020	25,75	-0,25	13,31
	2021	30,1	3,75	12,28
PT. Garuda Metalindo Tbk	2019	39,88	4,07	17,46
	2020	37,45	-5,13	11,66
	2021	40,25	6,05	18,44
PT. Indo Kordsa Tbk	2019	21,05	5,22	12,68
	2020	32,77	-2,4	7,06
	2021	30,86	10,18	18,51
PT. Goodyear Indonesia	2019	56,5	-0,99	12,33

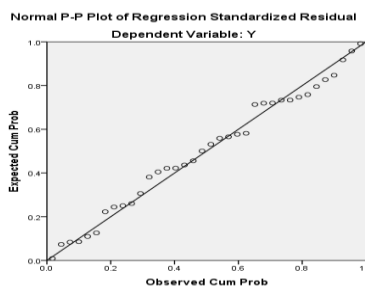


Nama Perusahaan	Tahun	DAR (%)	ROA (%)	Kinerja Keuangan (%)
PT. Gajah Tunggal Tbk	2020	61,13	-6,13	9,46
	2021	59,68	2,03	9,32
	2019	66,93	1,43	17,55
PT. Indomobil Sukses International Tbk	2020	61,45	1,79	19,9
	2021	62,23	0,43	13,85
	2019	78,95	0,27	19,9
PT. Indospring Tbk	2020	73,73	-1,4	22,04
	2021	74,82	-0,5	19,26
	2019	9,25	3,58	14,83
PT. Multi Prima Sejahtera Tbk	2020	9,29	2,08	16,07
	2021	15,88	5	19,56
	2019	6,65	9,21	20,64
PT. Multisrada Arah Sarana Tbk	2020	8,24	1,99	22,47
	2021	8,64	7,53	22,16
	2019	56,69	-2,48	11,02
PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk	2020	50,39	7,59	23,28
	2021	48,14	11,37	31,08
	2019	61,03	-2,63	12,84
PT. Selamat Sempurna Tbk	2020	68,85	-0,3	19,85
	2021	70,24	-0,04	17,33
	2019	21,39	20,56	30,28
	2020	21,54	15,97	32,08
	2021	24,74	18,82	32,13

**3.2 Uji Asumsi Klasik**

**3.2.1 Uji Normalitas**

Pengujian ini menggunakan grafik normal *Probability Plot* dengan melihat data yang tersebar di sekitar garis diagonal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas jika mengikuti arah garis diagonal. Namun, model regresi tidak memenuhi normalitas jika data melenceng dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah



**Gambar 2.** Grafik Normal P-P Plot

Dapat dilihat pada gambar 2 diatas dan diketahui bahwa disekitar garis dan mengikuti garis diagonal titik-titik tersebar, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal sehingga syarat normalitas untuk analisis regresi terpenuhi.

**3.2.2 Uji Multikolinearitas**

Untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) dengan membuat hipotesis maka dari itu uji multikolonieritas dilakukan. Model regresi yang bagus seharusnya tidak memiliki hubungan antara variabel bebas.

1. Multikolinearitas terjadi apabila nilai toleransi < 0.10 atau setara dengan nilai VIF > 10.
2. Tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai toleransi > 0.10 atau VIF < 10. Semakin tinggi nilai VIF maka semakin rendah nilai toleransi.

**Tabel 2.** Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients <sup>a</sup>	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 DAR (X1)	.765	1.308
ROA (X2)	.765	1.308

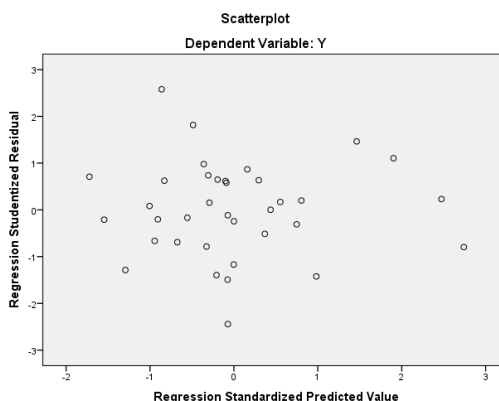
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)



Dapat dilihat pada tabel 2 diatas nilai VIF setiap variabel < dari 10 dan nilai *tolerance* setiap variabel > dari 0,10. maka dapat disimpullkan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi multikoloniaritas.

**3.2.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terdapat ketidaksamaan. perbedaan dari residual satu observasi ke observasi lainnya. Jika perbedaan dari residual satu observasi ke observasi lainnya tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan dengan asumsi berbeda disebut heteroskedastisitas. Jika pola tertentu tidak terbentuk dan pada sumbu Y tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol, maka dapat disimpulkan heterokedasitas tidak terjadi. Tidak ada yang namanya heterokedasitas dalam model penelitian yang baik.



**Gambar 3.** Grafik Scatterplot

Dari gambar 3 diatas terlihat pola tertentu tidak terbentuk dan pada sumbu Y tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol, maka dapat disimpulkan heterokedasitas tidak terjadi.

**3.2.4 Uji Autokolerasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk menentukan keterkaitan antar anggota dalam kumpulan data , baik data *time series* maupun *cross section*. Menurut (Ghozali, 2018) ukuran dalam menentukan autokorelasi adalah:

1. Angka D-W di bawah - 2 menunjukkan adanya autokorelasi positif.
2. Angka D-W antara - 2 sampai 2, menunjukkan tidak adanya autokorelasi
3. Angka D-W lebih dari 2 menunjukkan adanya autokorelasi negatif.

**Tabel 3.** Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.832 <sup>a</sup>	.692	.674	3.62075	1.541

a. Predictors: (Constant), ROA (X2), DAR (X1)  
 b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat dilihat hasil pengujian nilai DW 1.541 berada diantara -2 sampai 2, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model ini dan penelitian dilanjutkan.

**3.3 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Tabel di bawah ini menunjukkan hasil regresi linier berganda untuk setiap variabel

**Tabel 4.** Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1(Constant)	11.205	1.706			6.570	.000
DAR	.080	.032	.276		2.504	.017
ROA	.966	.115	.930		8.427	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)

Berdasarkan Hasil pengujian diatas, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 11.205 + 0.080X_1 + 0.966X_2$$



Dari model regresi linier berganda pada tabel 4 diatas, diperoleh nilai konstanta kinerja keuangan sebesar 11.205 artinya jika nilai variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) nilainya 0 maka variabel terikat ( $Y$ ) nilainya sebesar 11,205. Koefisien regresi variabel bebas DAR ( $X_1$ ) dan ROA ( $X_2$ ) bernilai positif.

### 3.4 Pengujian Hipotesis

#### 3.4.1 Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada dasarnya mengukur seberapa besar kapasitas model dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 5.** Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.832 <sup>a</sup>	.692	.674	3.62075

a. Predictors: (Constant), ROA (X2), DAR (X1)  
b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)

Berdasarkan table 5 di atas, nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,674 atau 67,4% menunjukkan bahwa variabel DAR dan ROA mampu mempengaruhi sebesar 67,4% terhadap kinerja keuangan perusahaan industri sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI selama tahun 2019-2021, sedangkan sisanya sebesar 0,326 atau 32,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 3.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk melihat pengaruh DAR ( $X_1$ ) dan ROA ( $X_2$ ) secara simultan terhadap kinerja keuangan ( $Y$ ), pengujian dilakukan pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan  $\alpha = 0,05$  (5%) dengan criteria:

1. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak, artinya secara simultan penelitian ini tidak berpengaruh.
2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima, artinya secara simultan penelitian ini berpengaruh.

**Tabel 6.** Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1Regression	973.971	2	486.986	37.147.000 <sup>b</sup>	
Residual	432.625	33	13.110		
Total	1406.597	35			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)  
b. Predictors: (Constant), ROA (X2), DAR (X1)

Dilihat dari tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  yaitu 37,147 >  $F_{tabel}$  yaitu 2,89 dan nilai signifikan  $0,000 <$  dari nilai alpha 0,05 atau 5% maka keputusan yang diambil  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima. Dengan demikian variabel DAR ( $X_1$ ) dan ROA ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan ( $Y$ ) pada perusahaan industri sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI selama tahun 2019 - 2021.

#### 3.4.3 Uji Parsial (uji t)

Uji parsial (uji t) bertujuan untuk melihat pengaruh DAR ( $X_1$ ) dan ROA ( $X_2$ ) secara parsial terhadap kinerja keuangan ( $Y$ ), pengujian dilakukan pada tingkat konstanta  $\alpha = 0,05$  (5%) dengan kriteria berikut:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, maka ada pengaruh DAR dan ROA terhadap kinerja keuangan.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, maka tidak ada pengaruh DAR dan ROA terhadap kinerja keuangan.

**Tabel 7.** Hasil Uji Parsial (uji t)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1(Constant)	11.205	1.706			6.570.000
DAR	.080	.032	.276		2.504.017
ROA	.966	.115	.930		8.427.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)

1. Berdasarkan Tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel DAR 2.504 > 2.03452 dan nilai signifikan 0,017 < dari alpha 0,05 maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima, artinya secara parsial variabel DAR berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan.
2. Berdasarkan 7 diatas dapat dilihat bahwa Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel ROA 8.427 > 2.03452 dan nilai signifikan 0,000 < dari alpha 0,05 maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima, artinya secara parsial variabel ROA berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan.



### 3.6 Hasil Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis yang pertama yaitu koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa variabel DAR dan ROA mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada kinerja keuangan pada perusahaan industri sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI. Hal ini dapat dibuktikan oleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh sebesar 0,674 atau 67,4% sedangkan sisanya 0,326 atau 32,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil pengujian hipotesis kedua yaitu simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel DAR dan ROA secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) pada perusahaan industri sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung}$  yaitu  $37,147 > F_{tabel}$  yaitu 2,89 dan nilai signifikan  $0,000 <$  dari nilai alpha 0,05 atau 5%.

Hasil pengujian parsial (uji t) DAR terhadap kinerja keuangan menunjukkan bahwa Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel DAR  $2.504 > 2.03452$  dan nilai signifikan  $0,017 <$  dari alpha 0,05 maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima, artinya secara parsial variabel DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Itsaini & Subardjo, 2017) menyatakan hutang merupakan salah satu aspek yang menjadi dasar penilaian bagi para investor untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Pede, 2020) menyatakan pertumbuhan yang tinggi membutuhkan dukungan yang tinggi yang biasanya berasal dari kewajiban, pemanfaatan kewajiban sebagai sumber dana untuk membiayai aset organisasi tanpa keuntungan yang imbang dari aset tersebut akan menyebabkan masalah likuiditas dan solvabilitas. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan, maka nilai DAR perusahaan tersebut semakin rendah.

Hasil pengujian parsial (uji t) ROA terhadap kinerja keuangan menunjukkan bahwa Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel ROA  $8.427 > 2.03452$  dan nilai signifikan  $0,000 <$  dari alpha 0,05 maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima, artinya secara parsial variabel ROA berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Menurut (Sofiani dan Siregar, 2022) investor atau pemegang saham akan tertarik pada kondisi keuangan organisasi yang baik karena dapat mempengaruhi kemampuan organisasi untuk berkreasi, dapat menghindari likuidasi dan jelas dapat memberikan keuntungan secara rutin kepada investor. Menurut (Ramlah, 2020) laba perusahaan diharapkan pada setiap periode akan meningkat, sehingga perusahaan akan membutuhkan perkiraan keuntungan yang akan didapatkan perusahaan dimasa depan. Menurut (Sundari & Satria, 2021) sebuah perusahaan bisa dikatakan sukses dan berhasil memenangkan persaingan apabila mampu memaksimalkan keuntungan yang diperoleh. Untuk menilai seberapa jauh organisasi dapat memberikan manfaat pada tingkat yang memuaskan, investor membutuhkan ROA dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Semakin tinggi keuntungan yang diraih perusahaan, semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut. Menurut (Putra, 2018) tingginya jumlah laba perusahaan juga berarti kemampuan perusahaan berhasil memenuhi kewajibannya. Berbagai sektor industri terkena dampak pandemi covid-19 sehingga menurunnya penjualan perusahaan yang berakibat menurunnya laba perusahaan yang akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, perusahaan harus mampu bertahan dalam berbagai kondisi dengan cara beradaptasi sesuai bisnis yang dijalankan dan mampu bersaing dengan melakukan strategi yang tepat.

## 4. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini meneliti tentang pengaruh DAR dan ROA terhadap kinerja keuangan perusahaan industri sub sektor otomotif dan komponen. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan industri sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI selama tahun 2019-2021 dengan jumlah sampel sebanyak 36 sampel dari 12 perusahaan. Dari penelitian yang telah dilakukan, maka didapat kesimpulan bahwa secara parsial variabel DAR ( $X_1$ ) dan ROA ( $X_2$ ) berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara simultan variabel bebas DAR dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Berdasarkan hasil uji Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bahwa variabel DAR dan ROA mampu mempengaruhi sebesar 67,4% terhadap kinerja keuangan, hal tersebut mengindikasikan pengaruh yang cukup besar dari variabel bebas terhadap variabel terikat yang bisa dijadikan dasar pertimbangan perusahaan yang diteliti untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang tentunya dengan menambahkan pertimbangan lainnya baik itu rasio keuangan lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini maupun hal lainnya agar bisa mendapatkan hasil yang sempurna. Dari penelitian yang telah dilakukan terlihat nilai DAR yang sangat tinggi yang berarti perusahaan yang diteliti sangat bergantung dengan utang namun keuntungan yang diperoleh belum maksimal yang bisa dilihat dari nilai ROA dan kinerja keuangan yang rendah, dengan penelitian ini diharapkan perusahaan bisa meninjau ulang penggunaan utang perusahaan dan mampu memanfaatkannya dengan baik sehingga bisa memperoleh keuntungan yang maksimal. Banyak faktor lain yang diduga yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan selain DAR dan ROA, oleh sebab itu untuk penelitian selanjutnya dengan judul yang sama agar peneliti menambahkan variabel independen rasio keuangan untuk mengetahui faktor lain.



## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Allah swt yang telah melimpahkan segala rahmatnya. Terimakasih kepada orang tua saya yang telah mendoakan dan mendukung saya. Terimakasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan yang telah mengizinkan saya menimba ilmu disana dan mendukung segala kegiatan saya. Terimakasih kepada dosen Pembimbing saya yang telah memberikan saran serta meluangkan waktunya untuk membimbing saya dalam penelitian ini. Terimakasih kepada seluruh kerabat dan teman-teman saya yang telah memberikan semangat kepada saya.

## REFERENCES

- Agustina, R. C., & Santosa, A. (2019). Pengaruh DAR, DER dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 18.
- Amelia, R., & Gulo, N. (2021). Pengaruh Debt To Assets Ratio, Debt To Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei 2016 – 2019. *Jurnal Manajemen Retail Indonesia*, 2(2), 115–124. <https://doi.org/10.33050/jmari.v2i2.1657>
- Azhari, N. (2018). *Pengaruh Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Pelindo I (Persero) Cabang Belawan*. Universitas Medan Area.
- Budiningsih, H. S. S., Zulkifli, Z., & Rachbini, W. (2022). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Perusahaan (Profitabilitas, Likuiditas, Faktor Eksternal, Dan Harga Saham) Pada Perusahaan Industri Otomotif Di Bei. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(01), 15–36. <https://doi.org/10.47080/jmb.v4i01.1765>.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M. (2016). *Manajemen Keuangan* (2nd ed.). BPFE Yogyakarta.
- Itsaini, H. M., & Subardjo, A. (2017). Itsaini, H. M., & Subardjo, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(6), 1–16. Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Nilai. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(6), 1–16.
- Kustinah, S. (2021). Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia Selama Masa Pandemi Covid-19. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 2(2), 83–101. <https://doi.org/10.15575/jim.v2i2.16880>.
- Naibaho, R. (2020). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Putera Batam.
- Pede, P. F. A. (2020). Pengaruh Return on Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Sustainable Growth Rate Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019. *JIMEN Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen, Vol.1 No 2(2)*, 113–123.
- Putra, A. W. (2018). *Analisis Pertumbuhan Laba yang di Pengaruhi Oleh Debt To Equity Ratio dan Return On Assets (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)*. 2(2).
- Ramlah. (2020). *Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba CV. Sri Ainun Jaya Kabupaten Bantaeng* (Vol. 2507, Issue February). Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sofiani, L., & Siregar, E. M. (2022). Analisis Pengaruh ROA, CR dan DAR Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 11–20. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1183>
- Sujarweni, V. W. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Baru Press.
- Sundari, R., & Satria, M. R. (2021). Pengaruh Return on Asset Dan Return on Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Wholesale Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Land Journal*, 2(1), 107–118. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i1.1122>
- Teng, S. H., Sitohang, P. R., Feronika, P. C., & Damanik, R. O. (2022). Pengaruh NPM, ROA, DER dan Size terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Real Estate dan Property yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020. *Owner*, 6(2), 1425–1437. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.761>
- Utami, P., & Welas. (2019). *Pengaruh Current Ratio, Return On Asset Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)*. 10(2), 71–76.
- Wibowo, B. T. (2020). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Intan Segara Semarang Dalam Pandemi Covid-19*. 2(2), 118–130.